

**PENGARUH TERAPI PERILAKU METODE LOVAAS TERHADAP
KEMAMPUAN KOMUNIKASI VERBAL PADA ANAK AUTISME
DI YAYASAN ANANDA KARSA MANDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi*

Oleh:

MARINGAN BINTON SIHOTANG
06.860.0123



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2010

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)25/3/22


JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TERAPI PERILAKU METODE LOVAAS
TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI VERBAL
PADA ANAK AUTISME DI YAYASAN ANANDA
KARSA MANDIRI


NAMA MAHASISWA : MARINGAN BINTONG SIHOTANG

NIM : 06 860 0123

BAGIAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

Menyetujui :
Komisi Pembimbing



(Farida Hanum S., M.PSi)
Pembimbing I


(Babby Hasmayni., M.Si)
Pembimbing II

Mengetahui :

Kepala Bagian
Anak dan Perkembangan

Dekan


Laili Alfita, S.Psi., MM




Abdul Munir, M.Pd

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DI TERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal, 04 November 2010

MENGESAHKAN,
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA



DEWAN PENGUJI

1. Laili Alfita, S.Psi., MM
2. Fariha Hanum S., M.Psi
3. Babby Hasmayni., M.Si
4. Zuhdi Budiman S.Psi, M.Si
5. Rahma Fauziah M.Psi

TANDA TANGAN

This section contains five horizontal lines, each with a handwritten signature in blue ink. The signatures correspond to the members of the exam board listed in the 'DEWAN PENGUJI' section.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI PERILAKU METODE LOVAAS TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI VERBAL ANAK AUTISME PADA YAYASAN ANANDA KARSA MANDIRI MEDAN

Oleh : Maringan Binton Sihotang

NPM : 06 860 123

Autisme merupakan gangguan perkembangan dengan tiga ciri utama yaitu gangguan interaksi sosial, gangguan perilaku dan gangguan komunikasi (Kanner dalam Wenar, 2004). Sebagian besar anak-anak autisme mengalami gangguan dalam komunikasi verbalnya. Gangguan komunikasi tersebut disebabkan karena adanya gangguan dipusat bahasa otak yang terletak pada *lobus parietalis* kiri, yang apabila mengalami kelainan atau kerusakan akan menimbulkan kesulitan dalam berkomunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi perilaku metode lovaas terhadap kemampuan komunikasi verbal anak autisme pada Yayasan Ananda Karsa Mandiri Medan dengan metode eksperimen. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah lima orang anak autisme yang mengalami gangguan komunikasi verbal yang diambil secara *purposive sampling*.

Dalam upaya untuk membuktikan penelitian ini, maka digunakan metode eksperimen pre- tes post-tes one group design dan teknik analisis data chi-square dimana yang menjadi variabel bebas x adalah terapi perilaku metode lovaas dan yang menjadi variabel terikat y adalah kemampuan komunikasi verbal.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan terapi perilaku metode lovaas terhadap kemampuan verbal anak autisme. Hasil ini dibuktikan dengan *within category* menunjukkan adanya total peningkatan sebesar 72% komunikasi verbal anak autisme dengan tingkat reliabilitas 0,01. Dari hasil penelitian dapat disampaikan bahwa terapi perilaku metode lovaas memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi anak autisme.

Kata kunci : Metode Lovaas, Kemampuan Komunikasi Verbal, Anak Autisme.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih , atas berkat anugerah dan kasih-Nya, peneliti dimampukan untuk menyelesaikan skripsi ini, guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Penyusunan skripsi ini dibuat setelah peneliti mengadakan pra penelitian di Sekolah dan Klinik Khusus Autis Yayasan Ananda Karsa Mandiri Medan. Selama masa pra penelitian peneliti telah banyak menerima bantuan dan dukungan moral dan materi dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini ijinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu demi terwujudnya skripsi ini, yaitu:

1. Skripsi ini juga saya persembahkan khususnya kepada ibunda saya yang tercinta Siti Misah Solin yang telah mencurahkan kasih sayangnya yang tulus kepada saya sejak kecil hingga sekarang, mendidik dan membimbing serta mendoakan saya dalam setiap langkah dan aktivitas saya. Semoga Tuhan yang Maha Pengasih senantiasa memberikan kesehatan, panjang umur serta kebahagiaan di dunia dan akhirat. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada kakak-kakak saya, terimakasih atas dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang dicurahkan kepada saya. Semoga kita semua menjadi anak-anak yang berbakti kepada orang tua dan berguna bagi bangsa dan agama.

2. Ibu Farida Hanum, M.Si selaku dosen pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu dan memberi masukan, arahan dan nasehat serta bimbingan yang sangat diperlukan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Babby Hasmayni, M.Si selaku dosen pembimbing II yang juga selalu meluangkan waktu untuk membimbing peneliti, memberi kritik serta saran yang membangun sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Afisah Wardah Lubis, M.Si selaku ketua sidang meja hijau yang turut memberikan masukan kepada peneliti.
5. Rahma Fauzi, M.Psi selaku sekretaris sidang meja hijau yang telah membantu memberikan masukan kepada peneliti.
6. Bapak Zuhdi Budiman S. Psi, M.Si selaku dosen tamu sidang meja hijau yang turut memberikan bantuan dan masukan kepada peneliti.
7. Seluruh Staf Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selalu membantu peneliti baik pada masa perkuliahan maupun pada saat peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada pihak Yayasan Ananda Karsa Mandiri yaitu Bapak Letkol Ahmad Rusli Purba selaku ketua yayasan dan Ibu Juniwati Rusli selaku ibu ketua yayasan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
9. Kepada Bapak Fahri Wandika dan segenap Terapis Yakari juga turut mendukung dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat- sahabat saya yaitu ito Nelly saragih, Pak Alfons Sitanggang serta ito

Vina yang juga turut membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

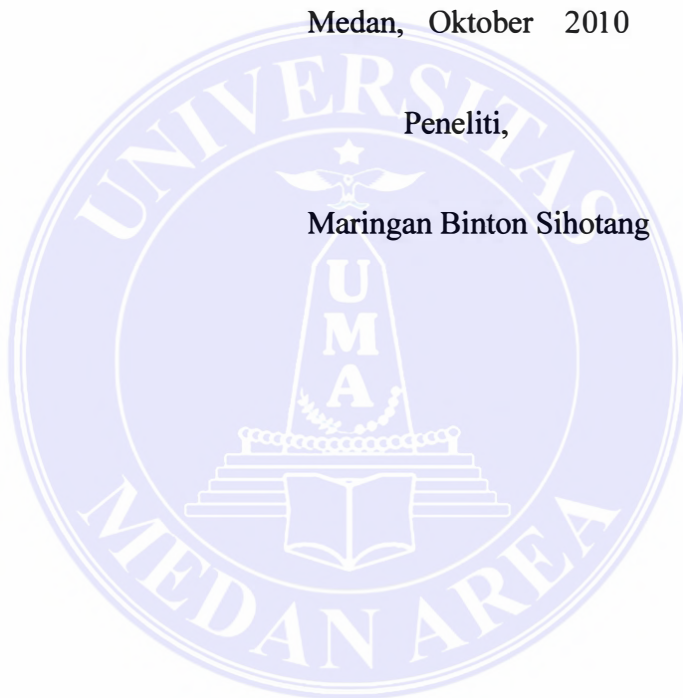
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karenanya peneliti mengharapkan adanya masukan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak guna menyempurnakan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Akhirnya kepada Tuhan yang Maha Pengasih peneliti berserah diri. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Oktober 2010

Peneliti,

Maringan Binton Sihotang



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
II.1 Komunikasi Verbal	6
II.1.1 Pengertian Komunikasi	6
II.1.2 Tahapan Komunikasi	8
II.1.3 Komunikasi Verbal	10
II.1.4 Aspek-aspek Komunikasi Verbal	13
II.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi	14
II.1.6 Tahapan Komunikasi Anak Autisme	15
II.1.7 Perkembangan kemampuan wicara individu Nonautisme	18
II.2 Terapi Perilaku Metode Lovaas	19
II.2.1 Perihal Metode Lovaas	20
II.2.2 Tujuan Terapi Metode Lovaas	21
II.2.3 Teknik Terapi Metode Lovaas	23
II.2.4 Pedoman Materi Program Metode Lovaas	25
II.2.5 Langkah-langkah Penanganan Anak Autisme	26
II.3 Autisme	30
II.3.1 Pengertian Autisme	30
II.3.2 Gejala-gejala Autisme	31
II.3.3 Etiologi (Penyebab Autisme)	36
II.3.4 Harapan “Sembuh”	40

II.5 Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
III.1 Pengertian Metode Penelitian	43
III.2 Identifikasi Variabel Penelitian	43
III.3 Defenisi Operasional	43
III.4 Populasi dan Sampel	45
III.5 Teknik Pengumpulan Data	47
III.6 Metode Eksperimen	47
III.7 Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Orientasi Kancah	51
IV.2 Persiapan Penelitian	53
IV.2.1 Persiapan Administrasi	53
IV.2.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian	53
IV.2.3 Pelaksanaan Penelitian	53
IV.3 Hasil Penelitian	54
IV.4 Pembahasan	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
V.1 Simpulan	61
V.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pre-test Post-test Kemampuan Verbal Tingkat Dasar – Kategori A
Kemampuan mengikuti pelajaran (Kepatuhan dan Kontak Mata)
Atas Nama Ajis Raya
- Lampiran 2. Pre-test Post-test Kemampuan Verbal Tingkat Dasar – Kategori A
Kemampuan mengikuti pelajaran (Kepatuhan dan Kontak Mata)
Atas Marcellino Malau
- Lampiran 3. Pre-test Post-test Kemampuan Verbal Tingkat Dasar – Kategori A
Kemampuan mengikuti pelajaran (Kepatuhan dan Kontak Mata)
Atas Nama Arion Goldi Manik
- Lampiran 4. Pre-test Post-test Kemampuan Verbal Tingkat Dasar – Kategori A
Kemampuan mengikuti pelajaran (Kepatuhan dan Kontak Mata)
Atas Nama Habibus
- Lampiran 5. Pre-test Post-test Kemampuan Verbal Tingkat Dasar – Kategori A
Kemampuan mengikuti pelajaran (Kepatuhan dan Kontak Mata)
Atas Nama Rizky Pratama Putra
- Lampiran 6 Rangkuman Hasil Perhitungan Kategori Pre-Test Post-Test Metode
Lovaas
- Lampiran 7 Surat Ijin Pengambilan Data
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Selesai Pengambilan Data
- Lampiran 9 Chi Square Test, Kategori Tanpa Metode Lovaas dengan Metode Lovaas
Crosstabulation

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang serba cepat, banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh umat manusia dalam menjalani kehidupannya, sehingga dalam menjalani tantangan tersebut tidak sedikit manusia itu menemukan masalah yang akhirnya masalah tersebut dapat mempersulit kelangsungan hidup dirinya sendiri. Sebagai contoh masalah yang sering menjadi bahan pembicaraan pada saat ini dan menjadi sebuah fenomena di dalam dunia kesehatan dan perkembangan anak di dunia, khususnya di Indonesia adalah masalah autisme. Di Pennsylvania, Amerika Serikat, jumlah anak-anak autisme dalam lima tahun terakhir meningkat sebesar 500% menjadi 40 dari 10.000 kelahiran (Handojo, 2004). Saat ini kasus autisme pada anak (*autisme infantile*) makin banyak sehingga seolah-olah menjadi wabah. Rumah sakit di Jakarta mengklaim terjadi peningkatan angka pasien autisme anak hingga 400% pada tahun 2002 dibandingkan tahun sebelumnya (Danuatmaja, 2003).

Tentunya hal ini menjadi masalah yang sangat perlu diperhatikan oleh dunia kesehatan, khususnya dalam bidang kesehatan anak, Jika masalah autisme ini tidak dipecahkan secara bersama-sama dan tidak menemukan solusi dalam mengatasinya maka akan menjadi momok yang sangat menakutkan bagi calon orangtua yang akan mempunyai anak nantinya.

Autisme berasal dari kata auto yang berarti sendiri, di mana penyandang autisme seolah-olah hidup di dunianya sendiri. Istilah autisme baru diperkenalkan

sejak tahun 1943 oleh Kanner. Perilaku autisme dibagi dalam dua golongan,

sejak tahun 1943 oleh Leo Kanner. Perilaku autisme dibagi dalam dua golongan, yaitu perilaku yang berlebihan (*excessive*) dan perilaku yang berkekurangan (*deficient*). Perilaku yang berlebihan, misalnya mengamuk (*tantrum*) dan perilaku stimulasi diri. Perilaku ini bisa mengganggu orang lain, baik di rumah maupun di tempat umum karena frekuensi dan intensitasnya berlebihan. Perilaku mengamuk bisa terjadi karena hal-hal kecil. Misalnya meminta anak berjalan tenang di supermarket, duduk tenang di kursi restoran, atau antri di loket ATM saja bisa membuat anak menjerit, menendang, mencakar, menggigit sehingga melukai dirinya sendiri atau orang lain. Sedangkan perilaku yang berkekurangan adalah gangguan bicara. Ada anak autisme yang berbicara non verbal, sedikit suara, sedikit kata-kata, dan ada pula yang ekolalia. Perilaku yang berkekurangan lainnya adalah perilaku sosial yang tidak tepat yang menganggap orang lain adalah benda (Danuatmaja, 2003).

Anak autisme dalam hal komunikasi pada umumnya sulit memulai percakapan. Mereka kerap kali mengulangi kata-kata yang pernah diucapkan, bahkan ada juga yang mengalami gangguan komunikasi verbal dan non verbal. Pada anak normal yang tuli, meskipun ia tidak mendengar namun ia masih bisa menggunakan bahasa verbal. Sedangkan anak autisme tidak bisa memakai bahasa verbal dan non verbal. Secara fisik, penyandang autisme tampak pada bentuk mulut yang kurang sempurna, kurangnya kemampuan melihat, merasakan dan mencium, dan terkadang berjalan sambil menjinjit. Gerakan motoriknya terganggu. Kadang kala tangannya dikepak-kepak dan melihat benda sangat dekat sampai matanya dijulungkan. Selain itu ia tidak sensitif pada panas dan luka memar (Gatra, 17 Mei 2003).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bony (2003). *Terapi Anak Autis di Rumah*. Jakarta : Puspa Swara.
- Chaer, Abdul (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaplin, James P (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Danuatmaja, Benny. (2003). *Terapi Anak Autis di Rumah*, Jakarta : Puspa Swara
- Dewi,CN 2009. *Pengaruh Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Siswa-siswi SMU Dharma Wangsa Medan* (tidak diterbitkan). Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Dyah P (2008). *Warna – Warni Kehidupan Ketika Anak Autistik Berkembang Remaja*. Jakarta : Yayasan Autisme Indonesia.
- Handojo, (2008). *Autisme Jakarta*. PT. Bhuana Ilmu Populer Danuatmaja.
- Hurlock, Elizabeth B (1987). *Perkembangan Anak*. Edisi Ke-6 Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1986), *Pengertian Komunikasi*, Balai Pustaka
- Kongres Nasional Autisme Indonesia., Jakarta 2003
- Majalah Gatra, Edisi No. 26 Tahun IX, 17 Mei 2003.
- Muhammad, Arni (2007). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT. Bumi Karsa.
- Safari, Triantoro (2005). *Autisme : Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Seri Murni, 2009. *Komunikasi Verbal pada Anal Autistic Savant* (tidak diterbitkan). Medan : Fakultas Universitas Medan Area.
- Senati L, Yulianto A, Bernadette N. Setiadi. (2005). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta : PT. INDEKS
- Soekandar, Adriana (2008). *Panduan Praktis Medidik Anak Autis, Menjadi Orang Tua Istimewa*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Tiel, Julia Maria (2000). *Anakku Terlambat Bicara*. Jakarta : Prenada Media

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/3/22

Willian & Wright (2007). *How to Live with Autism and Asperger Syndrom*. Jakarta : Penerbit Dian Rakyat.

Yasril (2009). *Teknik Sampling Untuk Penelitian Kesehatan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu

Internet :

- [http://www.ispr.edu/csr/autismawareness/media/seminar.10 September 2010.](http://www.ispr.edu/csr/autismawareness/media/seminar.10%20September%202010)
Panganan terpadu bagi anak autis
- [http://puterakembara.org/archives10/00000056.shtml.15 Oktober 2010.](http://puterakembara.org/archives10/00000056.shtml.15%20Oktober%202010)
Pencegahan Autisme pada anak.



Lampiran 1.
PRE-TEST POST-TEST KEMAMPUAN VERBAL TINGKAT DASAR –
KATEGORI A KEMAMPUAN MENGIKUTI PELAJARAN
(KEPATUHAN DAN KONTAK MATA)

1. Nama Anak : Aji Raya

Materi	Aktivitas	Instruksi	Respon Anak (A atau P)	
			Pre-test	Post-test
01. Duduk mandiri di dan berdiri mandiri	1. Duduk mandiri di kursi atas instruksi	Duduk	P	A
	2. Berdiri mandiri atas Instruksi	Berdiri	P	A
02. Kontak mata saat diinstruksi: "Lihat!"	1. Membuat kontak mata selama satu detik	Lihat	A	A
	2. Kontak mata selama lima detik		A	A
	3. Membuat kontak mata saat bermain dipanggil namanya		A	A
	4. Membuat kontak mata jauh dari jauh dengan dipanggil namanya		A	A
	5. Merespon instruksi		A	A
03. Kontak mata ketika diberi perintah	1. Membuat kontak mata ketika diinstruksi "lihat sini!"	Lihat sini	A	A
04. Merespon terhadap arahan	1. Merespon instruksi "tangan dilipat!"	Tangan dilipat	P	A

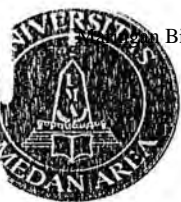
TABEL TINGKAT DASAR – KATEGORI B
KEMAMPUAN MENIRUKAN
(IMITASI = I)

Materi	Aktivitas	Instruksi	Respon Anak (A atau P)	
			Pre-test	Post-test
01. Imitasi gerakan motorik kasar	1. Tepuk meja	Tirukan	A	A
	2. Tepuk tangan		A	A
	3. Melambai tangan		A	A
	4. Angkat tangan		A	A
	5. Menghentakkan kaki ke lantai		A	A
	6. Tepuk paha		A	A
	7. Menggerakkan tangan		A	A

03. Imitasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggosokkan ibu jari ke jari-jari lain 2. Membuka dan menutup tangan 3. Menepukkan kedua jari telunjuk 4. Menepukkan kedua ibu jari 5. Menggoyangkan jari-jari tangan 6. Menggosokkan jari-jari ke ibu jari 7. Menepukkan jari-jari ke ibu jari (tangan lain) 8. Menunjukkan bagian-bagian tubuh 9. Menunjukkan jari telunjuk ke telapak tangan 10. Merentangkan jari telunjuk (menunjuk) 11. Mengacungkan jempol 12. Membuat tanda damai (memberi salam dengan tangan) 	Tirukan	<p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p>	<p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p>
04. Imitasi Gerakan Motorik Mulut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka mulut 2. Menjulurkan lidah 3. Mengatupkan bibir 4. Menggertakan gigi 5. Meniup 6. Tersenyum 7. Meringis 8. Mencium 9. Meletakkan lidah ke gigi atas 10. Menggigit bibir bawah 	Tirukan	<p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p>	<p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p>

**TABEL TINGKAT DASAR - KATEGORI C
KEMAMPUAN BAHASA RESEPTIF (KOGNITIF)**

Materi	Aktivitas	Instruksi	Respon Anak (A atau P)	
			Pre-test	Post-test
01. Mengikuti perintah sederhana (1 tahap)	1. "Duduk"		A	A
	2. "Berdiri"		A	A
	3. "Kesini"		A	A
	4. "Turunkan tangan"		P	A
	5. "Lambaikan tangan" atau "Tangan ke bawah"		P	A
	6. "Peluk saya"		P	A
	7. "Tangan ke atas"		P	A
	8. "Tepuk tangan"		A	A
	9. "Berputar"		P	A
	10. "Lompat"		P	A
	11. "Cium saya"		A	A
	12. "Lempar (bola)"		A	A
	13. "Tutup pintu"		A	A
	14. Cium (dengan kecupan)		A	A
	15. "Matikan lampu"		A	A
	16. "Ambil tisu"		A	A
	17. "Matikan TAPE (recorder)"		P	P
	18. Letakkan papan"		P	P
	19. "Give me five" atau "Tpss"		P	A
	20. "Hentakkan kaki (ke lantai)"		P	P
02. Identifikasi bagian-bagian tubuh	1. "Pegang Kepala"	Instruksi: Pegang	P	A
	2. "Pegang Kaki"		P	A
	3. "Pegang Perut"		P	P
	4. "Pegang Hidung"		P	A
	5. "Pegang Mulut"		P	A
	6. "Pegang Paha"		P	P
	7. "Pegang Mata"		P	A
	8. Pegang Kuping"		P	A
03. Identifikasi Obyek	Persiapan 10 macam benda (misalnya sendok, garpu, gelas, pensil, spidol, bola, balok, boneka, dll, dapat ditambah dan diubah)	Instruksi: Pegang	A	A



Nomor : 1085 /FO/PP/2010
Lampiran :-
Hal : **Pengambilan Data**

2 September 2010

Yth. Ketua Yayasan Ananda Karsa Mandiri
Jalan Abdullah Lubis / Jalan Sei Putih No. 30 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Maringan Binton Sihotang
NPM : 06.860.0123
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Yayasan Ananda Karsa Mandiri Medan.*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Terapi Perilaku Metode Lovaas Terhadap Kemampuan Komunikasi Verbal Pada Anak Autisme"**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,
Ira. Hj. Irna Minauli, M.Si.

Tembusan :

- 1 Mahasiswa Ybs.
- 2 Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)25/3/22